



Pendampingan Pajak Bagi Pelaku UMKM Desa Siangan Agar Taat Administratif

I Made Dwi Sumba Wirawan

Universitas Warmadewa

I Made Dwi Harmana

Universitas Warmadewa

I Wayan Chandra Adyatma

Universitas Warmadewa

Alamat: Jalan Terompong No. 24 Tanjung Bungkak Denpasar Bali, Indonesia

Korespondensi penulis: dwiisumba@gmail.com

Abstrak. *The state has a role in providing support to MSMEs, but MSMEs often face significant challenges, especially in terms of taxation. One of the main challenges faced by MSMEs is the lack of understanding of taxation caused by a lack of understanding of taxation, a low level of awareness, and the perception that the process of paying or managing taxes is complicated. The results of community service are in the form of understanding of Siangan Village MSME actors of the importance of orderly tax administration. From the community service activities that have been carried out in Siangan Village, it will provide additional education about MSME taxation and tax administration that should be carried out by MSMEs.*

Keywords: *MSMEs, taxation, orderly administration*

Abstrak. Negara memiliki peran dalam memberikan dukungan kepada UMKM, namun UMKM seringkali menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal perpajakan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang perpajakan yang disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang perpajakan, tingkat kesadaran yang masih rendah, dan persepsi bahwa proses pembayaran atau pengurusan pajak yang rumit. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa pemahaman pelaku UMKM Desa Siangan akan pentingnya tertib administrasi perpajakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di Desa Siangan maka akan memberikan tambahan edukasi tentang perpajakan UMKM dan administrasi perpajakan yang semestinya dilakukan oleh UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, perpajakan, tertib administrasi*

PENDAHULUAN

Pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat kepada peserta kegiatan pelatihan. Terdapat interaksi yang dinamis antara peserta dan instruktur pendamping untuk bekerja sama memecahkan kesulitan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran¹. Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada suatu individu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan hingga tercipta kemandirian². Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di

¹ Galih Dani Septiyan Rahayu and Dida Firmansyah, "Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar," *Abdimas Siliwangi* 1, no. 1 (2019): 17, <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>.

² Suliah Suliah and Rochmad Bayu Utomo, "Pendampingan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Pajak Restoran Pada Aplikasi E-SPTPD Di Kabupaten Kulon Progo Taxpayer Assistance In Restaurant Tax Reporting On The E-SPTPD Application In Kulon Progo Regency," *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 2, no. 2 (2023): 97-104, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera>.

Pendampingan Pajak Bagi Pelaku UMKM Desa Siangan Agar Taat Administratif

Desa Siangan, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Desa Siangan terletak pada Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, berjarak sekitar 3 Km dari pusat Kota Gianyar dan sekitar 30 Km dari kota Denpasar. di dukung oleh 6 Banjar Adat yaitu Banjar Selat, Teruna, Triwangsa, Siladan, Roban dan Buditirta. Memiliki 744 KK krama mipil yang terdiri dari 237 KK krama pengarep dan 507 KK krama pengempian, mempunyai penduduk 6165 jiwa terdiri dari 10 % bekerja sebagai PNS, 20 % sebagai petani, 30 % sebagai tukang bangunan dan 40% wiraswasta. Wilayahnya sebagian besar berupa persawahan yang luasnya 252,35 Ha dan sebagian lagi berupa tegalan dan hutan yang luasnya 74,24 Ha³. Desa Adat Siangan merupakan satu diantara desa di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar yang tergolong desa tradisional. Desa Siangan mempunyai potensi warisan budaya yang kaya dan beragam, serta ditunjang oleh suasana lingkungan alam. Oleh sebab itu, sejak tahun 2019 Desa Adat Siangan ditetapkan oleh Bupati sebagai salah satu dari 19 desa Desa Wisata di Kabupaten Gianyar⁴. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Provinsi Bali Tahun 2018, Gianyar merupakan salah satu Kabupaten yang paling banyak memiliki tempat pariwisata di Bali, sehingga perkembangan UMKM sangat pesat. Kecamatan Gianyar memiliki UMKM dengan jumlah 12.396 termasuk di dalamnya terdapat di Desa Siangan. Sektor UMKM terbanyak pada jenis usaha pertanian sebanyak 33.892 unit, jenis usaha non Pertanian sebanyak 21.757 unit, jenis usaha perdagangan 17.243 dan aneka jasa 2.432 unit.

Negara memiliki peran penting dalam memberikan dukungan kepada UMKM agar mereka dapat terus maju dan berkembang. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah UMKM, seperti perkembangan teknologi dan informasi, adanya dukungandari sektor perbankan dan lembaga keuangan melalui akses mudah pinjaman modal, campur tangan pemerintah dalam menurunkan tarif PPh Final bagi UMKM, bantuan pendampingan hukum, serta penyederhanaan proses perizinan dan hal-hal lainnya. Namun, di balik kontribusi positif ini, UMKM seringkali menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal perpajakan⁵. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang perpajakan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang perpajakan, tingkat kesadaran yang masih rendah, dan persepsi bahwa proses pembayaran atau pengurusan pajak yang rumit⁶.

Hasil pengabdian kepada masyarakat akan berupa pentingnya pemahaman perpajakan khusus perpajakan UMKM. Pengabdian kepada masyarakat ini akan menghasilkan luaran yang akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Siangan, khususnya pelaku UMKM. Adapun luaran tersebut berupa artikel publikasi.

³ Made Mas Surya Wiguna et al., "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Bibir Sungai Sebagai Pendukung Jembatan Bambu Dengan Metode Struktur Perkuatan Alam Eksisting Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 7 (2023): 1294–1305, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.306>.

⁴ Agus Kurniawan and I Wayan Runa, "PKM Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Artefak Budaya Sebagai Wisata Desa Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar," *Jurnal Abdi Daya* 3, no. 1 (2023): 25–33.

⁵ B Syalsabilla and R B Utomo, "Penyuluhan Dan Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM Di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Pengabdian Kepada ...* 4, no. 4 (2023): 4049–54, <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1978%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1978/1378>.

⁶ Endang Sri Utami, Ika Wulandari, and Rochmad Bayu Utomo, "Sosialisasi Pajak UMKM Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta," *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 264–74, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Kegiatan dilakukan di balai desa Desa Siangan. Adapun metode yang diterapkan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap observasi sebelum dilakukannya pengabdian masyarakat, serta pengajuan proposal kepada mitra yang dituju.
2. Penyusunan jadwal pelaksanaan sosialisasi, persiapan perlengkapan yang diperlukan saat pelaksanaan sosialisasi.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya sosialisasi pentingnya pencatatan akuntansi sederhana dan pemahaman akan perpajakan.
4. Evaluasi antara lain terdiri dari monitoring dan evaluasi pelatihan, monitoring dilakukan apakah program pengabdian masyarakat bisa memberikan solusi serta pemahaman bagi peserta, dan berjalan sesuai harapan. Sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah setiap tahapan dan rencana program sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan manfaat serta pengetahuan tambahan bagi pelaku UMKM Desa Siangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari permasalahan yang sudah diuraikan maka solusi yang tepat guna bagi pelaku UMKM di Desa Siangan adalah memperoleh pemahaman akan pentingnya pemahaman perpajakan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada hari Sabtu, 21 Oktober 2022. Bertempat di Balai Desa Saingan, sosialisasi diikuti oleh pelaku UMKM. Dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh sambutan Kepala Desa Siangan serta dihadiri oleh aparat desa dan pelaku UMKM.
2. Pemberian materi dan sesi diskusi. Dalam melaksanakan pengabdian, materi sosialisasi yang dibawakan secara langsung oleh narasumber. Setelah berakhirnya pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuka dengan memberikan overview terkait perpajakan dan pentingnya tertib administrasi, mulai pada pukul 10.00 WITA. Dalam sesi ini diawali dengan pengenalan perpajakan secara umum, dilanjutkan. Pada sesi yang kedua ini, pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai perpajakan khusus UMKM. Selesai penyampaian materi oleh narasumber dengan sesi diskusi dan proses tanya jawab yang aktif dari pelaku UMKM Desa Siangan. Setelah itu, pelaku UMKM yang aktif dalam proses diskusi diberikan doorprize untuk mengapresiasi dalam keikutsertaan dalam diskusi. Serangkaian kegiatan edukasi yang sudah dilakukan, yaitu; presentasi tentang perpajakan serta perpajakan khusus UMKM. Acara selesai pukul 13.00 WITA dan dilanjutkan dengan acara ramah tamah.

Dari pengabdian ini, diharapkan ada pemahaman baru yang didapatkan oleh pelaku UMKM tentang arti pentingnya perpajakan dan tertib administrasi perpajakan. Harapan kedepannya, dengan adanya edukasi ini pelaku UMKM Desa Siangan dapat tertib administrasi perpajakan dan memahami perpajakan UMKM. Di mana diharapkan dengan adanya aksi dan perilaku sederhana dengan tertib administrasi perpajakan akan meningkatkan transparansi dan daya saing UMKM di era digital.

Pendampingan Pajak Bagi Pelaku UMKM Desa Siangan Agar Taat Administratif



Gambar 1. Rangkaian kegiatan sosialisasi

KESIMPULAN

Dari tahapan pengabdian yang dilakukan baik dari observasi hingga dilakukan pelatihan kepada masyarakat diketahui bahwa masih minimnya pemahaman akan perpajakan. Kurangnya pemahaman tersebutlah yang membuat tim pengabdian memilih untuk memberikan sosialisasi. Sosialisasi ini telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan, yakni masyarakat khususnya pelaku UMKM Desa Siangan menjadi sadar akan pentingnya tertib administrasi perpajakan.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di Desa Siangan maka dapat di tarik kesimpulan, peserta sosialisasi yaitu pelaku UMKM memiliki tambahan edukasi tentang perpajakan UMKM dan memiliki tambahan pemahaman tentang pentingnya tertib administrasi perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Agus, and I Wayan Runa. "PKM Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Artefak Budaya Sebagai Wisata Desa Di Desa

- Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Abdi Daya* 3, no. 1 (2023): 25–33.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan, and Dida Firmansyah. “Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Abdimas Siliwangi* 1, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>.
- Suliah, Suliah, and Rochmad Bayu Utomo. “Pendampingan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Pajak Restoran Pada Aplikasi E-SPTPD Di Kabupaten Kulon Progo Taxpayer Assistance In Restaurant Tax Reporting On The E-SPTPD Application In Kulon Progo Regency.” *Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri* 2, no. 2 (2023): 97–104. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera>.
- Syalsabilla, B, and R B Utomo. “Penyuluhan Dan Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM Di Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Pengabdian Kepada ...* 4, no. 4 (2023): 4049–54. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1978%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1978/1378>.
- Utami, Endang Sri, Ika Wulandari, and Rochmad Bayu Utomo. “Sosialisasi Pajak UMKM Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta.” *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 264–74. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.
- Wiguna, Made Mas Surya, Nyoman Ratih Prabandari, Ni Komang Ayu Agustini, and Kadek Goldina Puteri Dewi. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Bibir Sungai Sebagai Pendukung Jembatan Bambu Dengan Metode Struktur Perkuatan Alam Eksisting Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 7 (2023): 1294–1305. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.306>.